

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan media yang relevan di dalam kelas dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Bagi guru, media pembelajaran membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan dan membantu memotivasi peserta belajar aktif. Bagi siswa, media dapat menjadi jembatan untuk berpikir kritis dan berbuat. Dengan demikian media dapat membantu tugas guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu hubungan interaksi antara guru dengan siswa, membantu memperjelas informasi, memberikan variasi, meningkatkan motivasi, dan memperjelas alur pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Sejalan dengan pendapat Gagne yang mengatakan bahwa “Media pembelajaran sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar”. Penggunaan media pembelajaran ditujukan agar siswa lebih bersemangat dan merasa senang dalam mengikuti pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bagi siswa dan membangkitkan minat belajarnya.²

¹ Surista Widiyanti Dan Yuyu Tsamrotul Fuadah, “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Minat Belajar Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” T.T., 2.

² Adnan K, Muhammad Idris Jafar, Dan Muhammad Irfan, “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Gugus Ii,” *Jikap Pgsd: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 6, No. 1 (2022): 130.

Adapun beberapa penggunaan media dalam proses pembelajaran yang sering digunakan guru antara lain seperti modul materi, materi berupa video atau penggunaan media pembelajaran Power Point.

Pada era globalisasi ini penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah beragam, diantaranya penggunaan media dalam bidang pendidikan berbentuk multimedia, yaitu suatu media yang telah mencakup semua jenis media. Media pembelajaran multimedia menggabungkan beberapa komponen seperti warna, teks, animasi, gambar/grafik, suara dan video yang menunjang dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang berbeda. Media pembelajaran multimedia dapat menyajikan sebuah tampilan berupa teks nonsekuensial, nonlinier, dan multidimensional secara interaktif. Multimedia merupakan salah satu bentuk sarana yang menyajikan semua pokok bahasan dalam proses belajar mengajar agar mempermudah proses belajar mengajar.³

Dalam sistem pembelajaran, minat merupakan langkah mendasar bagi peserta didik yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Minat belajar diperlukan dalam pembelajaran, dengan tujuan agar peserta didik memiliki keunggulan dalam materi yang diajarkan.⁴ Minat belajar merupakan salah satu faktor dalam diri siswa yang berperan penting dalam

³ Dea Nuril Khasanah Dan Ariska Endah Pratiwi, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Di Sekolah Dasar," T.T., 346.

⁴ Kliuvert Simbala, Yohanis Rampo, Dan Jemmy Kewas, "Hubungan Kinerja Guru Dengan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Tdo Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Tompasobaru: Hubungan Kinerja Guru Dengan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Tdo Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Tompasobaru," *Gearbox: Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 7 Juli 2022, 56,

pembelajaran. Rendahnya minat belajar dapat menghambat siswa untuk memahami materi pelajaran. Menurut Hanafi, Adu, dan Muzakkir, “Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi siswa berkualitas dalam proses pembelajaran adalah minat belajar siswa” Minat merupakan kecenderungan jiwa siswa terhadap kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Proses belajar akan berjalan baik apabila disertai minat. Minat dapat menentukan keaktifan dan hasil belajar di setiap mata pelajaran.⁵

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di semua jenjang pendidikan baik itu SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA dan memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, Pendidikan agama tidak hanya menyampaikan pengetahuan tentang agama terhadap siswa, akan tetapi juga mengasuh siswa untuk berkelakuan sesuai dengan norma yang diajarkan agama.⁶ Dalam proses belajar mengajar mata pelajaran PAI seringkali guru hanya menggunakan metode-metode konvensional tanpa dibantu dengan penggunaan media pembelajaran sehingga hal ini sering kali membuat peserta didik merasa bosan dan malas dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran PAI. Oleh karena itu guru memerlukan alat bantu dalam menyampaikan suatu materi pelajaran agar dapat membantu peserta didik mempermudah dalam memahami materi pelajaran dan dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal, penggunaan media pembelajaran

⁵ K, Jafar, Dan Irfan, “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Gugus Ii,” 130.

⁶ Anisa Nur Laeli, “Hubungan Antara Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Minat Belajar Fiqih Siswa Kelas V Mi Nadjatul Falah Klepu Keling Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022” (Skripsi, Iain Kudus, 2023), 20

yang tidak sesuai memungkinkan rendahnya minat peserta didik untuk dapat berpikir dengan nyata.⁷

Berdasarkan hasil observasi pertengahan November 2023 yang dilakukan di sekolah SMK PGRI 2 Kediri, minat belajar peserta didik masih rendah khususnya dalam pembelajaran PAI dilihat dari proses belajar mengajar yang dilakukan guru masih banyak kurang memperhatikan dan tidak fokus dalam pembelajaran serta pemahaman terkait materi pembelajaran yang telah diajarkan masih rendah. Selain itu peneliti temukan berdasarkan hasil Wawancara dengan salah satu guru SMK PGRI 2 Kediri bahwasannya memang dalam proses belajar mengajar guru seringkali masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, akan tetapi guru di SMK PGRI 2 Kediri sudah menggunakan beberapa media pembelajaran/alat bantu dalam proses belajar mengajar seperti menggunakan proyektor dalam presentasi.⁸ Dari data awal yang peneliti temukan peneliti tertarik untuk meneliti tentang adakah Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Multimedia terhadap Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri.

Terdapat beberapa penelitian yang telah mengkaji topik yang relevan dengan penelitian ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Surista Widiyanti, dkk terkait “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dengan Minat Belajar pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” Adapun

⁷ Nur Arifin, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 7 Metro,” T.T., 3.

⁸ Indah Saptasari, Wawancara, Perpustakaan Smk PGRI 2 Kediri, 7 Desember 2023.

hasil penelitian ini adalah ditemukan adanya hubungan penggunaan media pembelajaran dengan minat peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam dibuktikan dengan tingkat korelasi positif sebesar 0,284 olahan SPSS dan hasil rumus Korelasi Product Moment 0,28, terletak diantara interval 0,200,399. Juga penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nur Laeli yang berjudul “Hubungan antara Penggunaan Media Pembelajaran dengan Minat Belajar Fiqih Siswa Kelas V MI Nadjatul Falah Klepu Keling Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022” dengan hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan minat belajar fiqih siswa kelas V MI Nadjatul Falah Klepu Keling Jepara tahun pelajaran 2021/2022. Berdasarkan nilai t -hitung $>$ t -tabel yaitu sebesar $(6,159 > 2,04841)$. Didukung dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 yaitu menunjukkan nilai sebesar 0,000.

Sedangkan pada penelitian ini akan lebih memfokuskan penelitian terkait “Hubungan antara Penggunaan Media Pembelajaran Multimedia dengan Minat Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri” SMK PGRI Kediri merupakan sekolah swasta formal yang juga memiliki nilai religius yang tinggi khususnya agama islam, terdapat beberapa kegiatan sekolah yang menunjukkan bahwa sekolah ini merupakan sekolah yang agamis yaitu ditunjukkan dengan adanya program kegiatan Sholat Dhuha dan solat Dhuhur berjama'ah. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian terkait topik penelitian di SMK PGRI 2 Kediri.

Penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dimana Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan penilaian statistik dan meramal hasilnya. Bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antar variabel dan mengungkap seberapa besar kekuatan hubungan antar variabel yang dimaksud. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan penggunaan media pembelajaran multimedia terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri. Perlu diketahui bahwasannya di SMK PGRI 2 Kediri memiliki 7 jurusan dengan jumlah keseluruhan siswa beragama islam sebanyak 1220 peserta didik, dengan rincian kelas X AK Memiliki 3 Kelas, X BD Memiliki 3 Kelas X MP Memiliki 3 Kelas, X KL Memiliki 3 Kelas X DKV memiliki 2 Kelas, 1 Kelas X APHP Serta 1 Kelas X ATPH, sehingga jenjang kelas X memiliki 16 kelas, dan untuk kelas XI KL ada 3 kelas, XI DKV 3 kelas XI ATPH 1 kelas, XI APHP 1 kelas, XI MP 3 kelas, XI AK 3 kelas serta XI BD 3 kelas, sehingga jenjang kelas XI memiliki 16 kelas, untuk kelas XII AKL ada 3 kelas, XII BDP 3 kelas, XII OTKP 3 kelas, XII TB 3 kelas, XII MM 2 kelas XII APHP 1 kelas XII ATPH 1 kelas sehingga jenjang kelas X memiliki 10 kelas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *probability sampling* dengan jenis metode *random sampling*, dan jenis analisis datanya menggunakan korelasi *kendall tau* untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar variabel.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran multimedia oleh guru PAI di SMK PGRI 2 Kediri?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri?
3. Bagaimana hubungan antara penggunaan media pembelajaran multimedia, dengan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran multimedia oleh guru PAI di SMK PGRI 2 Kediri?
2. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri?
3. Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media pembelajaran multimedia, dengan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai apakah ada Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Multimedia Terhadap Minat Belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri.

1. Kegunaan teoritis
 - a. Untuk mengembangkan informasi terkait Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Multimedia Terhadap Minat Belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan bagi para pengembang untuk penelitian lebih lanjut mengenai upaya peningkatan kinerja guru.
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis, serta dapat digunakan sebagai persyaratan menyelesaikan tugas.
 - b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dijadikan bahan evaluasi pihak sekolah untuk terus meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

- c. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan referensi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran dan minat belajar peserta didik

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, hingga terbukti melalui data yang terkumpul. Maka, peneliti merumuskan hipotesis:

Ha : Ada Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Multimedia Terhadap Minat Belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri.

Ho : Tidak ada Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Multimedia Terhadap Minat Belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 KEDIRI.

F. Definisi Oprasional

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.⁹

⁹ Najmi Hayati Dan Febri Harianto, "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Bangkinang Kota," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14, No. 2 (18 Desember 2017): 4,

2. Minat Belajar

Minat adalah “keinginan yang kuat, gairah atau kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Minat juga dapat diartikan, motivasi yang menunjukkan kekuatan dan arah perhatian individu pada suatu objek. Menurut Slameto” minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan akan sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antar diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin kuat pula minat yang ada dalam diri.¹⁰

3. Pembelajaran PAI

Menurut zakiyah Darajat sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar sentiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.¹¹

G. Penelitian Terdahulu

Penulis menyadari bahwa secara substansi penelitian ini bukan lah hal yang baru, dalam dunia akademik telah banyak penelitian-penelitian yang

¹⁰ Khoirul Anam, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp Bani Muqiman Bangkalan,” *Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 2 (2015): 7.

¹¹ Abdul Majid Dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum Pt Remaja Rosdakarya*, Bandung, (2006) 10.

telah dilakukan. Kajian pustaka terhadap penelitian terdahulu dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan untuk membantu pembahasan penelitian di lapangan, adapun beberapa penelitian terdahulu yang mencakup tentang Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Multimedia Terhadap Minat Belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 KEDIRI adalah:

1. Dalam artikel Najmi Hayati, dkk terkait “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota” di temukan bahwasannya Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis lakukan, maka diperoleh hasil dalam taraf “rendah”. Hubungan tersebut dibuktikan dengan tingkat korelasi positif sebesar 0,284 olahan SPSS dan hasil rumus Korelasi Product Moment 0,28, terletak diantara interval 0,20-0,399 kondisi tersebut berarti ditemukan adanya hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan minat peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam. Jadi, $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($0,28 > 0,277$) dan juga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,53 > 2,000$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.¹²
2. Dalam skripsinya Nur Arifin yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 7 Metro” ditemukan hasil

¹² Najmi Hayati Dan Harianto, “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Bangkinang Kota,” 1.

penelitian bahwa, penggunaan media audio visual secara keseluruhan membuat guru dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa lebih menarik dan bervariasi, sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil data, fakta, dan teori yang diperoleh, membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap minat belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 7 Metro. Hal ini berarti bahwa tingkat kesesuaian media audio visual yang digunakan dengan materi pelajaran, maka minat belajar akan semakin meningkat.¹³

3. Pada artikel Surista Widiyanti, dkk terkait “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dengan Minat Belajar pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” Menjelaskan Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis lakukan, maka diperoleh hasil dalam taraf “rendah”. Hubungan tersebut dibuktikan dengan tingkat korelasi positif sebesar 0,284 olahan SPSS dan hasil rumus Korelasi Product Moment 0,28, terletak diantara interval 0,200- 0,399 kondisi tersebut berarti ditemukan adanya hubungan penggunaan media pembelajaran dengan minat peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam.

¹³ Arifin, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 7 Metro,” iiii.

Jadi, $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($0,28 > 0,277$) dan juga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,53 > 2,000$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.¹⁴

4. Pada penelitian Adnan K, dkk yang membahas “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dengan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Gugus II” menjelaskan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan minat belajar matematika siswa kelas IV SD Gugus II dengan $r\text{-hitung}$ ($0,586$) $>$ $r\text{-tabel}$ ($0,212$) yang berarti H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berdampak terhadap respon siswa sehingga mempengaruhi minat belajar siswa khususnya matematika. Jadi, semakin baik penggunaan media maka minat belajar siswa meningkat. Dampak yang dihasilkan adalah diketahui bahwa penggunaan media yang sesuai karakteristik dan tujuan dapat meningkatkan minat belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.¹⁵
5. Dalam skripsinya Anisa Nur Laeli yang berjudul “Hubungan antara Penggunaan Media Pembelajaran dengan Minat Belajar Fiqih Siswa Kelas V MI Nadjatul Falah Klepu Keling Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022” menjelaskan Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran siswa kelas V MI Nadjatul Falah Klepu

¹⁴ Surista Widiyanti Dan Yuyu Tsamrotul Fuadah, “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Minat Belajar Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” T.T., 1.

¹⁵ K, Jafar, Dan Irfan, “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Gugus Ii,” 1.

Keling Jepara dikategorikan cukup, hal ini dikarenakan mean nilai angket sebesar 53,7 mencapai interval kategori baik (46,8-61,1) sesuai dengan kategori penggunaan media pembelajaran. Minat belajar siswa kelas V MI Nadjatul Falah Klepu Keling Jepara dikategorikan tinggi, hal ini dikarenakan mean nilai angket sebesar 57,7 mencapai interval kategori tinggi (55-67) sesuai dengan kategori minat belajar. Terdapat hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan minat belajar fiqih siswa kelas V MI Nadjatul Falah Klepu Keling Jepara tahun pelajaran 2021/2022. Berdasarkan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu sebesar (6,159 > 2,04841). Didukung dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 yaitu menunjukkan nilai sebesar 0,000.¹⁶

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab I: Merupakan tulang punggung dari skripsi, yaitu pendahuluan yang menjelaskan tentang: a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) hipotesis penelitian, f) definisi operasional, i) penelitian terdahulu, h) sistematika penulisan.

Bab II: Dalam bab ini menguraikan tentang kajian pustaka yang meliputi: a) Penggunaan Media Pembelajaran, b) Minat Belajar, c) Pembelajaran PAI.

¹⁶ Laeli, "Hubungan Antara Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Minat Belajar Fiqih Siswa Kelas V Mi Nadjatul Falah Klepu Keling Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022."

Bab III: Menguraikan metode penelitian yang meliputi: a) rancangan penelitian, b) populasi dan sampel penelitian, c) instrumen penelitian, d) teknik pengumpulan data, e) teknik analisis data.

Bab IV: Paparan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi penyajian data, dan analisis data

Bab V: Penutup berupa kesimpulan, saran-saran dan bagian akhir berupa uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup dan pernyataan.



